

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI (Pada Emiten Sektor Pertambangan)

SYIFAUL CHAYATI
Manajemen S-1, Universitas Putra Bangsa
e-mail : scsyifa@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan secara empiris Pengaruh Analisis Fundamental Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham (Pada Emiten Sektor Pertambangan) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020). Variabel dalam penelitian ini meliputi *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Erning Ratio* (PER), dan *Price To Book Value* (PBV). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 perusahaan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, SPSS versi 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham, variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham, variabel *Price To Erning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham, dan variabel *Price To Book Value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham.

Kata kunci : Return On Equity, Debt To Equity, Price To Erning Ratio, Price To Book Value, Pengambilan Keputusan Investasi Saham.

Abstract

This study aims to empirically prove the Effect of Fundamental Analysis on Stock Investment Decision Making (In Mining Sector Issuers) Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2018-2020 period). The variables in this study include Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Earning Ratio (PER), and Price To Book Value (PBV). The sample in this study amounted to 39 companies using purposive sampling technique. The data analysis method uses multiple linear regression analysis, SPSS version 25. The results of this study indicate that the Return On Equity (ROE) variable has a positive effect on Stock Investment Decision Making, the Debt To Equity Ratio (DER) variable has no effect on Stock Investment Decision Making, the variable Price To Erning Ratio (PER) has no effect on Stock Investment Decision Making, and the Price To Book Value (PBV) variable has no effect on Stock Investment Decision Making.

Keyword : Return On Equity, Debt To Equity, Price To Erning Ratio, Price To Book Value, Stock Investment Decision Making.

PENDAHULUAN

Pasar saham adalah kumpulan penjual dan pembeli saham yang mewakili klaim kepemilikan atas bisnis, termasuk di dalamnya sekuritas yang terdaftar pada bursa saham

publik, juga saham yang diperdagangkan secara swasta, seperti saham – saham perusahaan swasta yang dijual kepada investor melalui platform crowdfunding ekuitas (id.m.wikipedia.org). Pasar saham di Indonesia

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI

(Pada Emiten Sektor Pertambangan)

diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) atau *Indonesia Stock Exchange* (IDX). Ada sembilan sektor emiten yang tercatat di BEI. Sektor – sektor tersebut yaitu sektor pertanian, sektor pertambangan, sektor industri dasar & kimia, sektor aneka industri, sektor industri barang konsumsi, sektor properti; real estate dan konstruksi bangunan, sektor infrastruktur; utilitas dan transportasi, sektor keuangan dan sektor perdagangan; jasa & investasi. Sektor pertambangan sendiri terdiri dari beberapa sub sektor yaitu coal mining, crude petroleum & natural gas production, metal and mineral mining, dan land / stone quarrying. Sektor industri pertambangan di Indonesia merupakan pilar kontribusi Pendapatan Domestik Bruto (PDB).

METODE

Objek dan Subjek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis fundamental dengan empat ratio keuangan yang digunakan sebagai alat analisis “Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Earning Ratio (PER) dan Price To Book Value (PBV)” sebagai variable independen dan pengambilan keputusan investor saham di BEI sebagai variable dependen. Sedangkan subjek yang digunakan dalam penelitian yaitu emiten sector pertambangan dengan 39 emiten yang digunakan dari 47 emiten yang ada, dengan pelaporan (laporan keuangan dan annual report) periode tahun 2018 - 2020.

Populasi

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019:80) populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulan. Sedangkan menurut Ananta, Komang dan Diota (2014:79) populasi merupakan wilayah generalisasi yang meliputi objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah emiten yang listing di IDX. Dimana emiten tersebut yaitu seluruh emiten

sektor pertambangan kecuali anak perusahaan dan emiten yang delisting.

Sampel

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2019 : 80) sample adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 39 emiten sektor pertambangan yang diambil dari 47 emiten sektor pertambangan yang listing di IDX pada pelaporan periode tahun 2018 - 2020.

Tabel II-1

Daftar Sampel Emiten Sektor Pertambangan

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ARII	Atlas Resources Tbk
3	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk
4	BSSR	Baramulti Sukses Sarana Tbk
5	BUMI	Bumi Resources Tbk
6	BYAN	Bayan Resources Tbk
7	DEWA	Darma Henwa Tbk
8	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk
9	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
10	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk
11	GEMS	Golden Energy Mines Tbk
12	HRUM	Harum Energy Tbk
13	INDY	Indika Energy Tbk
14	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
15	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk
16	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
17	MYOH	Samindo Resources Tbk
18	PTBA	Bukit Asam Tbk
19	PTRO	Petrosea Tbk
20	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
21	SMRU	SMR Utama Tbk
22	TOBA	Toba Bara Sejahtera Tbk
23	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk
24	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk
25	ELSA	Elnusa Tbk
26	ENRG	Energi Mega Persada Tbk
27	ESSA	Surya Esa Perkasa Tbk

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI (Pada Emiten Sektor Pertambangan)

28	MEDC	Medco Energi International Tbk
29	MITI	Mitra Investindo Tbk
30	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
31	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
32	ANTM	Aneka Tambang Tbk
33	CITA	Citra Mineral Investindo Tbk
34	DKFT	Central Omega Resources Tbk
35	INCO	Vale Indonesia Tbk
36	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk
37	PSAB	J Resources Asia Pasifik Tbk
38	TINS	Timah Tbk
39	ZINC	Kapuas Prima Coal Tbk

Sumber : IDX Fact Book 2019

Teknik Pengumpulan Data

Menurut V. Wiratna Sujarwen (2019 : 93) teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau informasi kuantitatif dari responden sesuai lingkup penelitian. Menurut Asmani (2011) dalam V. Wiratna Sujarwen (2019 : 93 – 95) teknik pengumpulan data penelitian yang bisa digunakan ada enam yaitu tes, wawancara, observasi, kuesioner atau angket (*questionnaire*), survey (*survei*) dan analisis dokumen. Dimana teknik analisis data dalam penelitian menggunakan analisis dokumen. Analisis dokumen lebih mengarah pada bukti konkret. Dengan instrumen ini, kita diajak untuk menganalisis isi dari dokumen – dokumen yang dapat mendukung penelitian. Dimana data penelitian diperoleh dari laporan keuangan (audit) dan annual report pada emiten sektor pertambangan yang telah listing di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada pelaporan periode tahun 2018 - 2020.

Teknik Analisis Data

a. Uji Persyaratan Analisis Data

1. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti, yaitu meliputi variable *Return On Equity* (ROE) [X₁], *Debt To Equity Ratio* (DER) [X₂], *Price To Earning Ratio*

(PER) [X₃], *Price To Book Value* (PBV) [X₄], dan Pengambilan keputusan investasi saham (Y). Hasil pengujian terhadap sampel penelitian digunakan untuk menyimpulkan apakah populasi yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat digunakan uji *kolmogrov* > 0,05 berarti berdistribusi normal. Untuk keperluan pengujian normal tidaknya distribusi masing-masing data dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀ : Data berasal dari sampel tidak berdistribusi normal

H₁ : Data berasal dari sampel berdistribusi normal

Kriteria uji: tolak H₀ jika nilai sig 0,05 dan terima H₀ untuk selainnya.

2. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang ada merupakan persamaan linier atau berupa persamaan non linier. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi tersebut dinyatakan sebagai berikut.

H₀ : Model regresi berbentuk linier.

H₁ : Model regresi berbentuk non linier.

Untuk menyatakan apakah garis regresi tersebut linier atau tidak, ada dua cara yaitu dengan menggunakan harga koefisien F hitung *linearity* atau F hitung pada *Deviation from linearity*.

Bila menggunakan F_{hitung}: F_{hitung} > F_{tabel} atau Sig_{hitung} (0,05) maka dikatakan linier bila menggunakan *Deviation from linearity*, F_{hitung} < F_{tabel} atau sig_{hitung} > (0,05) maka dikatakan linier.

b. Uji Asumsi Regresi Berganda

1. Multikolinearitas

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI

(Pada Emiten Sektor Pertambangan)

Uji multikolinearitas untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya.

Hipotesis yang digunakan untuk membuktikan ada tidaknya multikolinearitas adalah:

H0 : Tidak terdapat hubungan antar variabel bebas

H1 : Terdapat hubungan antar variabel bebas

Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat koefisien signifikansi

- 1) Koefisien signifikansi < (0,05) terjadi multikolinearitas
- 2) Koefisien signifikansi > (0,05) tidak terjadi multikolinearitas

2. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. (Ghozali (2011:139-141).

3. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2011:160).

Selain itu, uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji

statistik non-parametrik Kolmogorov-smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 berarti data normal. (Ghozali,2011:164).

c. Teknik Analisis Korelasi Ganda

Untuk analisis hipotesis keempat yaitu untuk mengetahui analisis fundamental terhadap keputusan investasi saham menggunakan analisis korelasi ganda. Persamaan korelasi ganda untuk tiga prediktor yaitu (Sugiyono, 2014: 275) :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

\hat{Y} = Prestasi Belajar Siswa

a = Konstanta

b1, b2 = Koefisien variabel independen

X₁ = Kepemimpinan Kepala Madrasah

X₂ = Profesionalitas Guru

d. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Serempak/Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Dengan membandingkan nilai F hitung > F tabel, maka H₀ ditolak dan menerima H_a. Dengan kata lain menyatakan bahwa variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2011:98).

Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai p-value < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI

(Pada Emiten Sektor Pertambangan)

bebas terhadap variabel terikat.

- b) Jika nilai p-value > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel (Ghozali, 2011:98-99). Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai p-value < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai p-value > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

penelitian. Gambaran ini sangat berguna untuk memahami kondisi dan populasi penelitian yang bermanfaat dalam pembahasan sehingga dapat melihat *mean* (rata-rata), *max* (tertinggi), *min* (terendah) dan *standard deviation* (penyimpangan data dari rata-rata) yang diolah menggunakan computer program SPSS V25. Statistik deskriptif dari variabel sampel perusahaan pertambangan selama periode 2018 sampai dengan tahun 2020 disajikan dalam tabel IV-2 berikut.

Tabel IV-2
Statistik Deskriptif Variabel-
Variabel Penelitian
Descriptive Statistics

	N	Minimum	maximum	mean	Std. Deviation
Return On Equity	112	-6.16	2.18	-.0177	.66545
Debt to Return Rasio	112	-74.95	13.98	-1.6589	9.55008
Price To Erning Ratio	112	-19.23	53.61	4049	7.18496
Price To Book Value	112	-15.82	24.30	1.0246	3.89703
Investasi saham	112	50.00	20700.0	1472.8608	3131.6727
Valid (N)	112		0		8

Data sekunder diolah dengan SPSS V25, 2021

Berdasarkan tabel IV-2 dapat dijelaskan hasil sebagai berikut :

1. Nilai minimum pada variabel *Return On Equity* diketahui -6,16 dan nilai maksimum 2,18. Nilai rata-rata sebesar -0.0177 dengan standar deviasi sebesar 6,66545.
2. Nilai minimum pada variabel *Debt to Return Rasio* diketahui -74,95 dan nilai maksimum 13,98. Nilai rata-rata -1,6589 dengan standar deviasi sebesar 9,55008.
3. Nilai minimum pada variable *Price To Erning Ratio* diketahui -19,23 dan nilai maksimum 24,30. Nilai rata-rata sebesar -0,4049 dengan standar deviasi sebesar 7,18496.
4. Nilai minimum pada variable *Price To Book Value* diketahui -15,82 dan nilai maksimum 24,30 Nilai rata-rata sebesar 1,0246 dengan standar deviasi sebesar 1,0246.
5. Nilai minimum pada variabel investasi saham diketahui 50,00 dan nilai maksimum 20700,00. Nilai rata-rata

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Variabel dalam penelitian ini terdiri *Return On Equity* (ROE), *Debt to Return Rasio* (DER), *Price To Erning Ratio* (PER), *Price To Book Value* (PBV) dan keputusan investasi saham. Statistik deskriptif memberikan gambaran awal terhadap pola persebaran variabel

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI

(Pada Emiten Sektor Pertambangan)

sebesar -0,0177 dengan standar deviasi sebesar 0,66545.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan menguji apakah dalam sebuah regresi, variabel dependent, variabel independent atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilihat dari uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov

Tabel IV-3

**Hasil Uji Normalitas One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		112
	Mean	0E-7
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	1.43365064
	Absolute	.051
Most Extreme Differences	Positive	.051
	Negative	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		.557
Asymp. Sig. (2-tailed)		.916

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov yang telah dipaparkan dalam tabel diatas hasil pengujian normalitas variabel harga saham dengan kolmogorov smirnov menunjukkan bahwa nilai Kolmogorov-Smirnov Z sebesar 0,557 dengan signifikansi sebesar 0,916 diatas 0,05. Dari hasil tersebut dilihat bahwa tingkat signifikan untuk variabel investasi saham pada uji kormogorov-smirnov diperoleh $0,916 > 0,05$ sehingga sampel berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolonearitas dapat

dilihat dari nilai tolerance dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Sebagai acuannya disimpulkan:

- a. Jika nilai tolerance > 10 persen dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikoleniaritas.
- b. Jika nilai tolerance < 10 persen dan nilai VIF > 10 , maka dapat disimpulkan bahwa ada multikoleniaritas antar variabel bebas dalam model regresi.

Tabel IV-4

Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	6.307	1.892		3.333	.001		
Return On Equity	1.542	.439	.322	3.514	.001	.912	1.096
Debt To Equity Ratio	.034	.020	.155	1.696	.093	.919	1.088
Price To Erning Ratio	.014	.010	.132	1.436	.154	.910	1.099
Price To Book Value	.064	.047	.121	1.347	.181	.945	1.059

a. Dependent Variable: investasi saham

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS V20, 2020

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen memiliki tolerance lebih besar dari 0,10 yaitu 0,912, 0,919, 0,910, 0,945, dan 0,975. Hasil perhitungan VIF juga menunjukkan hal yang sama dimana variabel independen memiliki nilai VIF tidak ada yang lebih besar dari 10 yaitu 1,096, 1,088, 1,099, 1,059, dan 1,025. Tabel di atas dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam metode ini.

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI

(Pada Emiten Sektor Pertambangan)

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Diagnosa tidak terjadi autokorelasi jika angka Durbin Watson (DW) berkisar antara $dU < dw < 4-dU$ (Ghozali, 2013). Hasil uji autokorelasi dijelaskan dalam tabel 4-5 sebagai berikut.

Tabel IV-5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 ^a	.133	.094	1.46503	2.044

- a. Predictors: (Constant), Return On Equity, Debt To Equity Ratio, Price To Earning Ratio, Price To Book Value
- b. Dependent Variable: Investasi Saham

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS V25, 2021

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat nilai Durbin-Watson serentak yaitu sebesar 2,044, nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan tingkat kepercayaan 5% dan jumlah sampel 112, jumlah variabel bebas 5 ($K=5$ jadi nilai $K-1=4$). Dengan R Square sebesar 0,133 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu sebesar 13,3% yang dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan varians variabel terikat cukup tinggi. Adjusted R square (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,94 berarti 9,4%.

4. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

Jika varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel IV-7
Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.826	1.099.		.751	..454
Return On Equity	.133	.255	.051	.523	.602
Debt To Equity Ratio	.008	.012	.064	.654	.514
Price To Earning Ratio	.002	.006	.031	.321	.749
Price To Book Value	.026	.027	.089	.932	.354

a. Dependen variable : Investasi Saham

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS V20, 2021

Dari hasil hasil uji glejser yang terdapat pada tabel IV-7 dapat dilihat bahwa apabila nilai sig $>0,05$ yaitu sebesar maka tidak terjadi gejala heterokedastisitas karena sig $>0,05$ yaitu sebesar 0,454, 0,602, 0,514,0,749, dan 0,354.

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian dilakukan menggunakan uji regresi linear berganda dengan $\alpha = 5\%$. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut :

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI

(Pada Emiten Sektor Pertambangan)

Tabel IV-8
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.307	1.892		3.333	.001
Return On Equity	1.542	.439	.322	3.514	.001
Debt To Equity Ratio	.034	.020	.155	1.696	.093
Price To Erning Ratio	.014	.010	.132	1.436	.154
Price To Book Value	.064	.047	.121	1.347	.181

a. Dependen variable : Investasi Saham

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS V20, 2021

Berdasarkan tabel IV-8 di atas didapat kan hasil nilai Coefficients adalah untuk melihat persamaan regresi linier berganda dan pengujian hipotesis dengan statistik t untuk masing-masing variabel independent.

1. Koefisien regresi untuk Return On Equity (X1) = 1,542 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan *Return On Equity* maka akan menambah investasi Saham sebesar 1,542.
2. Koefisien regresi untuk *Debt To Equity Ratio* (DER) (X2)= 0,034 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan *Debt To Equity Ratio* maka akan menambah investasi Saham sebesar 0,034.
3. Koefisien regresi untuk *Price To Erning Ratio* (PER) (X3)= 0.014 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan *Price To Erning Ratio* maka akan menambah investasi Saham sebesar 0.014.
4. Koefisien regresi untuk *Price To Book Value* (PBV) (X4)= 0,064 menyatakan bahwa setiap penambahan satu satuan *Price To Book Value* maka akan menambah investasi Saham 0,064.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Hasil Uji Determinasi (R²)

Uji R² pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dimana R² nilainya berkisar antara 0<R²<1, semakin besar R² maka variabel bebas semakin dekat hubungannya dengan variabel tidak bebas.

Tabel IV-9
Hasil Uji Determinasi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.364 ^a	.133	.094	1.46503	2.044

- a. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Erning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV)

- b. Dependent Variable: Investasi Saham

Sumber: Data sekunder diolah dengan SPSS V25, 2019

Berdasarkan pada tabel IV-9 diperoleh angka R Square sebesar 0,133 yang berarti variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu sebesar 13,3% yang dapat ditarik kesimpulan bahwa kemampuan varians variabel terikat cukup tinggi. Adjusted Rsquare (R²) diperoleh nilai sebesar 0,94 berarti 9,4% keputusan investasi saham di pengaruhi oleh *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Erning Ratio* (PER), dan *Price To Book Value* (PBV). Sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Hasil Uji F

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai p-value <0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI

(Pada Emiten Sektor Pertambangan)

yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

- b) Jika nilai p-value > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel.

Tabel IV-10
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	529.487	2	264.744	159.686	.000 ^a
Residual	63.000	38	1.658		
Total	592.488	40			

a. Predictors: (Constant), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Price To Erning Ratio (PER), Price To Book Value (PBV)

b. Dependent Variable: Investasi Saham

Berdasarkan hasil uji F pada tabel IV-10 diketahui bahwa nilai p-value sebesar 0,006 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel bebas dalam penelitian ini (*Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER), *Price To Erning Ratio* (PER), dan *Price To Book Value* (PBV)) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Uji T (T- Test)

Uji statistik t dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai p-value < 0,05 maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- b) Jika nilai p-value > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara

parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel IV-11
Hasil Uji T
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	6.307	1.892		3.333	.001
Return On Equity	1.542	.439	.322	3.514	.001
Debt To Equity Ratio	.034	.020	.155	1.696	.093
Price To Erning Ratio	.014	.010	.132	1.436	.154
Price To Book Value	.064	.047	.121	1.347	.181

a. Dependen variable : Investasi Saham

Berdasarkan hasil uji t pada tabel IV.11 diketahui bahwa:

- 1) Nilai p-value variabel *Return On Equity* dalam penelitian ini sebesar 0,001 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* memiliki hubungan yang positif dengan pengambilan keputusan investasi saham.
- 2) Nilai p-value variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) dalam penelitian ini sebesar 0,093 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham
- 3) Nilai p-value variabel *Price To Erning Ratio* dalam penelitian ini sebesar 0,154 yang berarti bahwa nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price To Erning Ratio* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.
- 4) Nilai p-value variabel *Price To Book Value* dalam penelitian ini sebesar 0,181 yang berarti bahwa

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI

(Pada Emiten Sektor Pertambangan)

nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa *Price To Book Value* tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

2. Hubungan Debt To Equity Ratio (DER) dengan Pengambilan Keputusan Investasi Saham

Debt To Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis ke dua yaitu DER berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham. *Debt To Equity Ratio* digunakan untuk mengukur tingkat utang perusahaan dibanding modal yang dimiliki. Artinya semakin rendah DER maka semakin rendah tingkat utang perusahaan dan semakin tinggi DER maka semakin tinggi pula tingkat utang perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Zulkarnaen (2017) dan Indriana (2013) yang menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

Dalam pengambilan keputusan investasi saham, DER digunakan sebagai acuan apakah suatu perusahaan cocok sebagai sarana untuk berinvestasi. Dengan kata lain semakin tinggi DER pada perusahaan maka semakin kecil kesempatan perusahaan untuk memperoleh investor dan semakin rendah DER pada perusahaan maka semakin tinggi kesempatan perusahaan untuk memperoleh investor. Tidak berpengaruhnya DER terhadap pengambilan keputusan investasi saham, menunjukkan bahwa tingkat utang yang dimiliki perusahaan tinggi sehingga perusahaan tidak dapat menyakinkan investor untuk berinvestasi.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan *signaling theory* yang menyatakan semakin rendah DER maka semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya dan sebaliknya semakin tinggi DER maka semakin rendah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya, yang dapat diartikan bahwa perusahaan mengalami kebangkrutan atau gulung tingkar.

PEMBAHASAN

1. Hubungan Return On Equity (ROE) dengan Pengambilan Keputusan Investasi Saham

Return On Equity (ROE) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Hasil penelitian sejalan dengan hipotesis pertama yaitu ROE berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi. Artinya semakin tinggi ROE semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari modalnya sendiri. Begitu pula apabila ROE rendah, kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari modalnya sendiri rendah juga. Dengan kata lain semakin tinggi ROE yang dimiliki oleh perusahaan maka semakin tinggi pula kesempatan penambahan modal dari para investor atau dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indriana (2013) yang menyatakan *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori sinyal atau *signaling theory* yang memberikan isyarat kepada investor mengenai prospek perusahaan kedepan sehingga dapat membedakan perusahaan berkualitas baik dan perusahaan berkualitas buruk, semakin tinggi ROE maka semakin baik kualitas perusahaan dan sebaliknya semakin rendah ROE maka semakin buruk kualitas perusahaan. Sehingga ROE dapat menjadi salah satu acuan dalam menentukan baik buruknya sebuah perusahaan untuk menentukan perusahaan yang baik untuk investasi bagi investor.

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI

(Pada Emiten Sektor Pertambangan)

3. Hubungan Price To Erning Ratio (PER) dengan Pengambilan Keputusan Investasi Saham

Price To Erning Ratio (PER) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis ke tiga yaitu PER berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham. PER digunakan untuk mengukur harga pasar dibandingkan laba per sahamnya. Semakin rendah PER pada perusahaan maka saham perusahaan semakin rendah. Begitu pula sebaliknya, semakin tinggi PER pada perusahaan maka saham perusahaan semakin tinggi. Semakin rendah PER maka saham perusahaan semakin murah dan semakin tinggi PER maka saham perusahaan semakin mahal. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Maulana (2018) yang menyatakan Bahwa *Price To Erning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap investasi Saham

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan *signaling theory* yang menyatakan PER sebagai indikator bagi investor dalam menilai prospek pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang. Tidak berpengaruhnya hasil penelitian ini menyatakan bahwa harga pasar perusahaan mengalami fluktuasi. Artinya saham perusahaan dapat berada pada titik terendah atau harga saham perusahaan rendah dan dapat berada pada titik tertinggi atau harga saham perusahaan tinggi. Sehingga prospek perusahaan dimasa mendatang tidak dapat diprediksi oleh investor.

4. Hubungan Price To Book Value (PBV) dengan Pengambilan Keputusan Investasi Saham

Price To Book Value (PBV) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan hipotesis ke empat yaitu PBV berpengaruh positif terhadap pengambilan keputusan investasi saham. Dimana PBV digunakan untuk membandingkan harga pasar dengan nilai buku per saham. Semakin rendah PBV

artinya harga saham perusahaan semakin murah dan sebaliknya semakin tinggi PBV artinya harga saham perusahaan semakin tinggi. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Indira dan Dwiastutiningsih (2014), Idriana (2013) dan Tulung, dkk (2017) yang menyatakan dimana *Price To Book Value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi saham.

Hasil penelitian ini tidak konsisten dengan *signaling theory* yang menyatakan PBV menunjukkan seberapa besar prospek perusahaan dimasa mendatang. Tinggi rendahnya *Price To Book Value* (PBV) merupakan faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya. karena investor melihat dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan laba atas penjualannya untuk biaya operasional perusahaan tersebut, jika perusahaan berhasil memanfaatkan laba atas penjualannya untuk biaya operasional maka akan memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan harga saham akan naik, sebaliknya jika perusahaan gagal dalam memanfaatkan laba atas penjualannya maka akan memberikan sinyal negatif bagi investor (Tulung, dkk, 2017).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan hasil analisis data, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham, yang berarti bahwa perusahaan mampu untuk menghasilkan laba dari modalnya sendiri perusahaan mampu memanfaatkan modal yang dimiliki dalam menghasilkan laba perusahaan.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham, karena tinggi

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI (Pada Emiten Sektor Pertambangan)

atau rendahnya hutang mempengaruhi perusahaan untuk menanamkan sahamnya, karena investor dari seberapa besar perusahaan mampu memanfaatkan hutangnya untuk biaya operasional perusahaan tersebut.

3. *Price To Earning Ratio* (PER) tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham karena tidak mencerminkan ukuran profitabilitas perusahaan.
4. *Price To Book Value* (PBV) tidak berpengaruh terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Saham, karena tinggi rendahnya *Price To Book Value* (PBV) merupakan faktor yang mempengaruhi minat investor untuk menanamkan modalnya.

Saran

1. Implikasi Teoretis
Memberikan informasi bermanfaat, serta dapat menambah pengetahuan dan bukti empiris terkait analisis fundamental terhadap pengambilan keputusan investasi saham.
2. Implikasi Praktis
 - a. Memberikan masukan dan bahan pertimbangan untuk mendapatkan informasi yang digunakan sebagai salah satu dasar pengambilan keputusan keuangan.
 - b. Memberikan masukan untuk pengambilan keputusan investasi pada perusahaan, terutama perusahaan di sektor pertambangan.
 - c. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai faktor fundamental dan keputusan investasi saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Willy dan Jogiyanto. 2015. *Partial Least Square (PLS) Alternatif Structural Equation Modeling (SEM) dalam Penelitian Bisnis*. Ed.1. Yogyakarta: ANDI
- Andriyani, Zulkarnaen, 2017. *Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian*

Mobil Toyota Yaris di Wijaya Toyota Dago Bandung. ISSN: 2541-5255.

- Agnes, Sawir. 2000. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Cetakan Pertama. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Agus Purwanto dan Haryanto (2004), *Pengaruh Perkembangan Informasi Rasio Laporan Keuangan Terhadap Fluktuasi Harga Saham Dan Tingkat Keuntungan Saham*. *Jurnal Akuntansi & Auditing*, Volume 01 / No. 01/ Nopember 2004. Universitas Diponegoro.
- Albertha W. Hutapea, Ivonne S. Saerang dan Joy E. Tulung. 2017. *Pengaruh Return on Assets, Net Profit Margin, Debt to Equity Ratio, dan Total Assets Turnover terhadap Harga Saham Industri Otomotif dan Komponen yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi/Vol.5 No.2* 541 – 552.
- Alipudin, Asep & Dwi Servie Amelia. 2017. “Pengaruh Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi Saham Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2015”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi (JIAFE)*. Vol. 3, No. 2.
- Anoraga, Pandji. 2001. *Pengantar Pasar Modal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmani, 2011, *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan* : Jakarta, Diva Press.
- Berlian, Niar., Nindi Vaulia Puspita & Kartika Yulian. 2020. “Analisis Fundamental dan Nilai Saham Dengan Metode *Price Earning Ratio* (PER) dan *Price To Book Value* (PBV) Dalam Keputusan Investasi

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI (Pada Emiten Sektor Pertambangan)

- (Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2018). *Jurnal Cendekia Akuntansi*. Vol. 1, No. 2.
- Brigham, Eugene F. dan Louis C. Gapenski. 1996. *Intermediate Financial Management*. Fifth Edition. New York: The Dryden Press.
- Cathelia, Nadia dan Sampurno, R. Djoko. 2016. Analisis Pengaruh ROE, DER, TATO, CAPEX dan NCCR Terhadap Harga Saham (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014). *Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Diponegoro Journal Of Management*. Vol. 5. No. 2.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendi M Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.
- .2012. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi. Ketiga. Jakarta : Salemba Empat.
- Destian, Vikram, Fery Panjaitan & Yenfi. 2017. “Analisis Fundamental Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada PT Gudang Garam, Tbk)”. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Bisnis & Keuangan (JIABK)*. Vol. 12, No. 2.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Manajemen Dengan Program IBM SPSS 19*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handrioka, Herfian & Nadia Kumalasari. 2018. “Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Analisis Fundamental Terhadap Actual Return Perusahaan Perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI)”. *Prosiding : The National Conferences Management and Business (NCMAB)*.
- Hartono, Jogiyanto. 2015, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta :BPFE Yogyakarta.
- IDX Fact Book 2019.
- Indira, Christera Kuswahyu & Rini Dwiastutiningsih. 2014. “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham PT Unilever Indonesia Tbk Tahun 2004- 2013.” *Jurnal Ekonomi Bisnis* 19(3):25-32.
- Kasiram, Moh. 2008. *Metodologi Penelitian*. Malang: UIN-Malang Pers.
- Nurriqli, Arifia. Sofyan, Sany. 2018. “Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015)”. Vol 14, Nomor 1,
- Pratiwi, Irna Dwi. 2016. “Analisis Fundamental Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Saham Perusahaan Perkebunan Periode 2008 – 2015”. *Journal of Business Management Education*. Vol. 1, No. 3.
- Priadana, Moh. Sidik dan Saludin Muis, 2016. *Metodologi Penelitian Ekonomi & Bisnis*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Purwanto, Agus dan Haryanto. 2004. “Pengaruh Perkembangan Informasi Rasio Laporan Keuangan terhadap Fluktuasi Harga Saham dan Tingkat Keuntungan Saham.” *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, vol 01,no.01, Universitas Diponegoro.
- Rachman, A. A. Dan Sutrisno. 2013. “Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental

PENGARUH ANALISIS FUNDAMENTAL TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI SAHAM DI BEI (Pada Emiten Sektor Pertambangan)

- Terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur”. Proceeding Seminar Nasional Dan Call For Papers Sancall 2013. Surakarta, 23 Maret 2013.
- Tandelilin, Eduardus. 2011. *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Edisi pertama. Yogyakarta: Kanisius.
- Riadi, Elon Davit. 2014. “Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity dan Total Assets Terhadap Price Earning Ratio (PER) Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Manajemen*. Vol.2 No.1.1
- Tryfino, 2009, *Cara Cerdas Berinvestasi Saham*. Jakarta: Transmedia.
- Riyanto, Bambang 2011. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi 4, BPFE-Yogyakarta.
- Tungga, Dr. Ananta Wikrama, Komang Adi Kurniawan Saputra, dan Diota Prameswari Vijaya. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Salim dan Budi Sutrisno, 2012, *Hukum Investasi di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widiatmodjo. 2012. *Teori dan Praktik Keuangan*. Yogyakarta.
- Saputro, Seno Hadi & Kartika Yuliantari. 2020. “Keputusan Investasi Saham Dengan Pendekatan Price Earning Ratio Pada Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7, No. 1.
- Wira, Desmond. 2011. Analisis Fundamental saham, cetakan pertama, Exced, Jakarta.
- www.idx.co.id
- www.ticmi.co.id
- Sartono, Agus. 2012. *Manajemen Keuangan teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFF
- Sunariyah, 2011. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna, 2019, *Metodologi penelitian: lengkap, praktis, dan mudah dipahami* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Syamsuddin, L. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Edisi Baru. Jakarta: Raja Grafindo Persada.